

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada ibu “MM” dan suami dimana ibu. Tempat pengambilan kasus COC di UPT Puskesmas Batuputih, pada tanggal 04 September 2025.

A. Informasi Klien / Keluarga

1. Data Subjektif (tanggal 04 September 2026, pukul 10.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “MM”	Tn. “YK”
Umur	: 33 tahun	39 tahun
Suku Bangsa	: Timor / Indonesia	Timor / Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SD	SD
Pekerjaan	: IRT	Petani
Penghasilan	: --	Rp. 1.500.000
Alamat rumah : Desa Oebobo, Kec. Batuputih, Kab. TTS, Provinsi NTT		
No. HP	: 081239934xxx	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kesehatan	

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk mengontrol kehamilan yang ketiga kalinya, Ibu mengatakan sudah terlambat menstruasi $\pm$ 4 bulan yang lalu, sudah mempunyai 3 orang anak dan tidak pernah keguguran dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “MM” menarche umur 10 tahun dengan siklus haid teratur, jumlah darah dalam 1 hari 2-3 kali mengganti pembalut (Penuh) dengan lama haid 4-5 hari, dan memiliki keluhan pada saat menstruasi yaitu Dismenore. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu tanggal 15-05-2025 dan Tafsiran Persalinan tanggal 22-02-2026.

d. Riwayat Perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan perkawinan yang pertama dengan lama pernikahan 19 tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Kehamilan	Tgl lahir/umur anak	U K	Jenis Persalinan	Penerangan	Keadaan Bayi	Komplikasi	Lama	Keadaan Anak
					BB PB	J k P L	Ibu/bayi	Sekarang
1	22/02/2014	Aterm	Spontan	Bidan	3100/48 cm	✓	-----	30 bln Sehat
2	12/01/2017	Aterm	Spontan	Bidan	2450 gram/ 49 cm	✓	-----	24 bln Sehat
3	23/04/2022	Aterm	Spontan	Bidan	2900 gram/ 50 cm	✓	-----	32 bln Sehat
4	HAMIL	INI						

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang keempat, pernah melahirkan normal 3 kali dan tidak pernah mengalami keguguran. Status imunisasi TT 4. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu tanggal 15-05-2025 dan Tafsiran Persalinan tanggal 22-02-2026 (Tafsiran USG : 27-02-2026). Ibu mengatakan pada awal kehamilan pusing, susah makan dan mual muntah di pagi hari tetapi seiring pertambahan usia kehamilan sudah tidak merasakan mual muntah lagi.

g. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 2 kali di UPT Puskesmas Batuputih untuk pemeriksaan kehamilan dan laboratorium dan 1 kali di dokter SpOG untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan USG (dr Edward Manurung, SpOg), ibu belum merasakan gerakan janin pada pemeriksaan pertama dan kedua kali, Selama hamil Trimester 1 ibu diberikan MMS 1 x 450 mg sebanyak 180 tablet dan sementara mengonsumsinya. Ibu mengatakan tidak memiliki perilaku yang membahayakan selama mengalami kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras/alkohol, minum jamu, narkoba ataupun kontak dengan hewan peliharaan. Status imunisasi TT ibu saat ini TT4.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Batuputih sebanyak 2 kali, adapun hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5
 Riwayat hasil pemeriksaan ANC ibu “MM” umur 33 tahun Multigravida

Tanggal / Tempat	Catatan Perkembangan	TTD/ Nama
1	2	3
Kamis, 17/07/2025 Pemeriksaan di Puskesmas Batuputih	S : ibu mengeluh terlambat haid 2 bulan dan mengeluh mual muntah di pagi hari dan susah untuk makan O : Ku baik, kesadaran CM, BB sebelum Hamil : 42 Kg, (BB ideal : 18,2 = Normal), BB: 42,5 kg, TB : 152 cm, TD: 110/69 mmHg, S: 36,5°C, N: 91 x/mnt, RR: 20 x/mnt, LILA :25 cm, Palpasi : TFU belum teraba, <i>head to toe</i> Normal, pemeriksaan Lab : PP test (+), golongan darah A, HB:12,8 gr%, Tripel HIV : NR, Sifilis: NR, Hbsag: NR, GDS 96 mg/dl A : G4P3A0AH3 UK 9 minggu, J/T/H intrauterin P : 1. Informasikan hasil pemeriksaan pada ibu 2. KIE untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan gizi ibu hamil, makan sedikit tapi sering dan makanan tidak menimbulkan mual, baca buku KIA halaman 16-22 3. Pemberian terapi obat/suplemen : MMS 1 x 450 mg	Bidan Sisra

Senin, 21/08/2025	S : ibu mengeluh terlambat haid 2 bulan	Bidan
Pemeriksaan di	dan mual muntah	Belandina
Puskesmas	O : Ku baik, kesadaran CM, BB: 46 kg,	Afliana
Batuputih	TB : 152 cm, TD: 113/99 mmHg, S: 36,5°C, N: 91 x/mnt, RR: 19 x/mnt, LILA :25 cm, Palpasi : TFU belum teraba, <i>head to toe</i> Normal, pemeriksaan Lab : PP test (+), golongan darah A, HB:12,2 gr%, Tripel HIV : negative, Sifilis: negative, Hbsag: negative, GDS 96 mg/dl A : G4P3A0AH3 UK 14 minggu, J/T/H Intrauterin P : 4. Informasikan hasil pemeriksaan pada ibu 5. KIE untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan gizi ibu hamil, makan sedikit tapi sering dan makanan tidak menimbulkan mual, baca buku KIA halaman 16-22 6. Pemberian terapi obat/suplemen : Lanjutkan therapy	Nggadas

Sumber : Buku register KIA, Buku KIA

i. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan anak pertama ingin menggunakan KB non hormonal yaitu IUD namun disaat pemeriksaan ukuran rahim ibu tidak memenuhi syarat, sehingga anak pertama Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan selama 3 tahun dan anak kedua menggunakan KB suntik 3 bulan selama 4 tahun dan anak ketiga Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan selama 3 tahun.

j. Penyakit yang pernah diderita oleh ibu / Riwayat operasi

Ibu “MM” mengatakan tidak memiliki tanda gejala penyakit kardiovaskuler hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, TBC, penyakit menular seksual (PMS), tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “MM” tidak ada yang memiliki riwayat tanda gejala penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, DM, hepatitis, TBC, PMS

2. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1). Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan bernafas pada saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah makan 3 kali dalam sehari namun porsi 1 piring nasi. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, satu potong ikan atau telur, satu potong tahu/tempe, sayur diselingi buah atau snak seperti biskuit/ roti, ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari. Ibu tidak pernah mengonsumsi susu ibu hamil. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain : BAK 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan.

Pola istirahat tidak ada keluhan, ibu tidur malam 7-8 jam/hari dari pukul 20.00 Wita sampai 05.00 Wita, istirahat siang tidak tentu kadang 60 menit/hari. Pola hubungan seksual tidak ada keluhan, ibu mengatakan tetap melakukan hubungan seksual saat hamil dengan frekuensi 1 sampai 2 kali dalam seminggu. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mengepel, mencuci pakaian, memasak dan mengurus anak. Kebersihan diri ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, keramas 1 kali/minggu, gosok gigi 2

kali/hari, mengganti pakaian dalam 2 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

2). Data psikososial

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu merasa senang dan sangat menikmati proses selama kehamilan. Ibu juga merasa bahagia dengan kehamilannya saat ini serta berharap anaknya dapat lahir dengan normal selamat dan sehat. Ibu mengatakan tidak ada trauma dalam kehidupan dan tidak ada konsultasi dengan psikolog, ibu mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga, hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

3). Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini. Ibu selalu mendoakan kehamilan dan keselamatan janin serta keluarga agar tetap sehat, ibu juga tidak mengalami masalah saat beribadah.

3. Perilaku dan gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak pernah merokok pasif atau aktif selama kehamilan dan tidak berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau *travelling* selama hamil.

4. Perencanaan Persalinan

a). Tempat persalinan : UPT Puskesmas Batuputih , RS rujukan apabila terjadi penyulit atau kegawatdaruratan yakni RSUD SoE Kab. TTS.

b). Penolong persalinan : Bidan

- c). Pendamping persalinan : Suami dan Keluarga
- d). Calon pendonor : Saudara kandung dan Ibu Kandung Ny “MM”
- e). Dana Persalinan : BPJS dan dana pribadi
- f). Kontrasepsi pasca persalinan : Ibu belum menentukan metode kontrasepsi pasca persalinan

5. Pengetahuan

Pengetahuan ibu selama kehamilan yaitu ibu “MM” sudah mengetahui mengenai tanda bahaya kehamilan TM II dan III serta tanda tanda persalinan dengan mengikuti penjelasan pada saat kegiatan kelas Ibu hamil dan membaca pada buku KIA, Ibu juga telah mengetahui mengenai jenis jenis alat kontrasepsi serta kekurangan dan kelebihan penggunaan alat kontrasepsi.

B. Data Objektif

Berdasarkan hasil hasil pengkajian data subjektif ibu “MM” di UPT Puskesmas Batuputih penulis melakukan pemeriksaan pada ibu berupa : pemeriksaan fisik, Berat Badan, tinggi Badan, Tanda-tanda vital, LILA dan palpasi yang hasilnya sebagai berikut :

Pada tanggal : 04 September 2025

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Pemeriksaan : BB : 48,4 kg TB : 152 cm, LILA : 25,2 cm

IMT ibu : 18,3

Tanda-tanda vital : S: 36,5°C, N: 82x/mnt, RR : 21 x/mnt

TD : 115/69 mmHg (MAP = 84,3 mmHg)

Palpasi : TFU 2 jari dibawah pusat, Ballotement (+), DJJ belum terdengar.

C. Assessment

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku register serta buku KIA, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G4P3A0 UK 16 minggu 2 hari J/T/H intrauterine. Dengan masalah yaitu : Ibu belum merencanakan kontrasepsi pasca persalinan

D. Jadwal pengumpulan Data / Pemberian Asuhan pada Kasus

Penulis melakukan kegiatan yang dimulai dari bulan September 2025 sampai Mei 2026. Dimulai dari kegiatan pencarian kasus, pengurusan ijin pengasuhan pasien, pelaksanaan asuhan kehamilan, mengolah data, menyusun laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan pada ibu “MM” selama kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan Analisa dan pembahasan laporan sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapun kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu “MM” diuraika pada lampiran.

Tabel 6

Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “MM” dari Usia Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu pertama bulan September sampai minggu kedua bulan	Berikan penjelasan tentang asuhan kebidanan minimal satu kali pada masa	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Manfaat dan tujuan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
	September 2025	kehamilan trimester II	3. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 4. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 6. Memberikan KIE pada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene. 7. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 8. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2.	Minggu pertama bulan Desember sampai minggu ketiga bulan Desember 2025	Berikan penjelasan tentang asuhan kebidanan minimal 3 kali pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin 3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin 4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan dan stimulasi brain booster pada janin 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG 8. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 9. Melakukan pendokumentasian

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
3.	Minggu ketiga bulan Februari 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi Kala I s/d Kala IV, membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograph 4. Membimbing ibu menyusui dengan Teknik yang benar
4.	Minggu ketiga bulan Februari 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan Neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Berikan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama dengan cara lihat, tanya dan meraba (pemeriksaan fisik bayi 6 jam, memandikan bayi dan perawatan tali pusat) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 5. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat 6. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel 7. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet SF 1x 60 mg

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			dan Vitamin A 1 x 200.000 IU sesuai jadwal dan dosis yang dianjurkan.
5.	Minggu keempat bulan Februari 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF2) dan Neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	1. Melakukan asuhan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 5. Melakukan pemantauan laktasi 6. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat 7. Memberikan penjelasan tentang Alat kontrasepsi pasca persalinan
6.	Minggu Pertama bulan Maret sampai minggu ketiga bulan Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan Neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	1. Melakukan kunjungan pada nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan polio 1
7.	Minggu keempat bulan Maret sampai minggu pertama bulan April 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4) dan Asuhan bayi 29-42 hari	1. Melakukan asuhan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			4. Membantu mengatasi keluhan 5. Melakukan pemantauan laktasi 6. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 7. Memberikan pelayanan KB 8. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi